

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan bahwa dari modifikasi permainan tradisional ular naga panjang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Satap Puulemo. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan yang menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak mengalami perubahan yang sangat baik. Pada siklus I anak yang dikatakan tuntas dengan indikator anak mampu menjawab pertanyaan secara jelas atau kompleks, anak mampu dalam berkomunikasi secara lisan dengan baik, anak mampu dalam memahami aturan dalam suatu permainan, anak mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, memiliki nilai tertinggi 33,34% atau 5 orang dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus ke II anak yang tuntas mencapai 86,66% atau 13 anak dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa hasil prediksi pelaksanaan tindakan peneliti melebihi 75% pada siklus II pertemuan ke tiga dan memenuhi semua indikator perkembangan bahasa anak.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

- a. Jumlah peserta didik yang diteliti hanya 15 orang peserta didik di TK Satap Puulemo Kab, Konawe Utara.

- b. Penelitian dilakukan disekolah
- c. Tempat pelaksanaan tindakan penelitian yang kurang kondusif dan ditambah dengan kondisi sekolah seataap dengan Sekolah Dasar/SD, itu sangat membuat fokus anak berkurang saat melakukan permainan ular naga panjang sebagaimana permainan yang telah diarahkan peneliti kepada anak-anak.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan agar menggunakan media pembelajaran setiap pembelajaran yang akan disampaikan, khususnya dalam mengajarkan anak membaca guru sebaiknya menggunakan media/permainan, agar anak lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi sekolah, disarankan lebih memperhatikan kemampuan membaca di dalam kelas, caranya dengan menyediakan media atau alat peraga. Karena dengan media anak lebih cepat memahami maksud dari penyampaian guru dan anak di TK Satap Puulemo pada umumnya cara berfikir anak di masa prasekolah masih bersifat yang kongkrit benda-benda yang langsung dilihatnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap cara meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui modifikasi permainan tradisional ular naga panjang dan disarankan untuk lebih dalam lagi meneliti materi ini, karena masih

banyak hal menarik yang dapat diperoleh dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal nantinya.